

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh Renny Afriany dkk., (2016), Penelitian ini membahas tentang mengelola data pasien mulai dari pendaftaran pasien sampai dengan rekam medis dengan pembuatan sistem baru yang terkomputerisasi sehingga lebih efisien dan efektif dalam penyimpanan data-data dan penyajian laporan-laporan yang dibutuhkan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Gunawan Susanto dkk., (2012), Penelitian ini membahas pengelolaan data informasi bagian manajemen dan pelaksana layanan untuk mengelola data pasien dengan MySQL yang menghasilkan suatu sistem informasi rekam medis yang berbasis web yang berfungsi sebagai media pendaftaran, pencatatan data rekam medis dan menampilkan informasi rekam medis pasien dan intergrasi data rekam medis antar instransi medis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adhi Susano dkk., (2013), penelitian ini membahas sistem pelayanan rekam medis yaitu menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan dalam pelayanan kepada pasien dan memudahkan pengambilan keputusan manajerial. Menghasilkan informasi untuk mendukung evaluasi pelayanan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yaitu: a) Laporan pemeriksaan pasien sesuai data hasil pemeriksaan, b) sensus harian, c) Laporan kunjungan, d) Laporan sepuluh besar penyakit, e) Laporan pemakaian obat dan

reagen, f) Laporan pemeriksaan Penunjang, dan g) Laporan kegiatan rumah sakit untuk evaluasi pelayanan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Endang Lestari dkk., (2011), Penelitian ini membahas tentang pencatatan data riwayat pasien sehingga menghasilkan Sistem yang telah terkomputerisasi antar bagian- bagian maka pelayanan kepada pasien akan lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru akan dapat mempermudah dalam pencarian data pasien. Dengan adanya sistem yang baru ini sistem dapat membuat laporan secara otomatis untuk beberapa pihak terkait. Laporan terbagi menjadi beberapa antara lain laporan registrasi pasien, laporan transaksi pasien, laporan rekam medis, laporan hasil pemeriksaan pasien.

Penelitian terakhir yang sejenis dilakukan oleh I Made Swasta Adiputra Astuti, dkk., (2012). Pada penelitian ini berfokus pengintegrasian data pasien agar tidak terjadi redudansi pada saat pasien berobat untuk kedua kalinya jika pasien dirujuk pada rumah sakit yang berbeda sehingga pihak rumah sakit rujukan tidak perlu lagi mendata atau mendiagnosa ulang dari awal lagi pada pasien sehingga tidak menghasilkan rekam medis yang berulang-ulang pada setiap pasien karena adanya sistem rekam medis elektronik terpusat (sentralisasi).

Penelitian – penelitian di atas digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan skripsi tentang Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Pembantu Pelita Kanaan di Kabupaten Malinau. Adapun perbedaan penelitian–penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang bisa dilihat pada tabel 2.1:

**Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka**

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Fokus Penelitian
Renny Afriany dkk., (2016).	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. IV dr. Bratanata Jambi	Di Rumah Sakit TK. IV dr. Bratanata Jambi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengelola data pasien mulai dari pendaftaran pasien sampai dengan rekam medis.</li> </ul>
Gunawan Susanto dkk., (2012).	Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengelolaan data pasien, pengelolaan data rawat inap, laporan rekam medis, laporan jenis penyakit.</li> </ul>
Adhi Susano dkk., (2013).	Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Fast (Framework For The Application Of System Techiques) Mendukung Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit Umum Di Tangerang	Rumah Sakit Umum Di Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sistem pelayanan rekam medis yaitu menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan dalam pelayanan kepada pasien dan memudahkan pengambilan keputusan manajerial.</li> </ul>
Endang Lestari dkk., (2011).	Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Bersalin Graha Rap Tanjung Balai Karimun	Rumah Sakit Bersalin Graha Rap Tanjung Balai Karimun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pencatatan data riwayat pasien.</li> </ul>
I Made Swasta Adiputra Astuti, dkk., (2012).	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Elektronik Terpusat (Studi Kasus Kota Madya Denpasar)	Kota Madya Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengintegrasian data pasien agar tidak terjadi redundansi pada saat pasien berobat untuk kedua kalinya.</li> </ul>
Jusilia (2017)	Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Pembantu Pelita Kanaan Di Kabupaten Malinau	Puskesmas Pembantu Pelita Kanaan Di Kabupaten Malinau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data tenaga medis</li> <li>• Data pasien</li> <li>• Data rekam medis</li> <li>• Data obat</li> <li>• Laporan daftar tenaga medis</li> <li>• Laporan daftar pasien</li> <li>• Laporan daftar rekam medis</li> <li>• Laporan daftar obat- obatan</li> <li>• Laporan Pasien rawat jalan per periode</li> <li>• Laporan rawat inap perperiode</li> <li>• Laporan daftar periksa pasien</li> <li>• Laporan jumlah pasien berdasarkan umur</li> <li>• Laporan jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin</li> <li>• Laporan penggunaan obat perperiode</li> <li>• Grafik penyakit perpenyakit</li> <li>• Grafik penyakit perpenyakit</li> </ul>

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1. Rekam Medis**

Menurut PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/20008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesis penentuan fisik laboratorium, diagnosis segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

Catatan medis adalah catatan yang berisikan segala data mengenai pasien mulai dari masa sebelum ia dilahirkan, saat lahir, tumbuh menjadi dewasa hingga akhir hidupnya. Data ini dibuat bilamana pasien mengunjungi instansi pelayanan kesehatan baik sebagai pasien berobat jalan maupun sebagai pasien rawat inap.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.

Tujuan dibuatnya rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa dukungan suatu sistem pengelolaan rekam medis dan tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan.

Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan upaya pelayanan kesehatan dirumah sakit.

Pembuatan rekam medis dirumah sakit bertujuan untuk mendapatkan catatan atau dokumen yang akurat dan adkuat dari pasien, mengenai kehidupan dan riwayat kesehatan, riwayat penyakit dimasa lalu dan sekarang, juga pengobatan yang telah diberikan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan.

### **2.2.2. Sistem Informasi**

Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K.Roscoe Davis adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Jogiyanto, 2005).

Menurut Gordon B. Davis (1991) Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menerima input atau masukkan data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya.

Menurut Kadir (2003), Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai sebuah tujuan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya.

Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu: keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi.

Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya.

### **2.2.3. MySQL**

MySQL merupakan *database Management System* (DBMS) yang bersifat *Open Source* dan dikembangkan, serta didistribusikan oleh MySQL AB. MySQL memiliki bagian berupa *Structured Query Language* (SQL) yang digunakan untuk mengelola database relasional yang ada didalamnya (Arief Ramadhan dan Hendra Saputra, 2005)

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Selain itu MySQL bersifat gratis pada berbagai platform. MySQL juga termasuk jenis RDBMS (Relation Database Management System) (Abdur Kadir, 2008).

#### **2.2.4. PHP (Perl-Hypertext Preprocessor)**

PHP akronim dari PHP Hypertext Preprocessor adalah bahasa pemrograman script yang bersifat server side yang di-Embed dalam HTML. Artinya dalam suatu dokumen HTML dapat dimasukkan scrip PHP.

Pertanyaan menarik mengapa PHP dipilih dibandingkan dengan Active Server Pages, Java, Java Server Pages, and Cold Fusion , Perl, Common Gateway Interface, Cold Fusion, Python adalah dikarenakan PHP sederhana dan merupakan cara yang natural dalam aplikasi database dan mempunyai platform yang idenpenden dikarenakan dapat berjalan di sitem operasi berbasis wimdown dari Microsoft dan Linux.

Secara umum bahasa pemrograman script atau bahasa pemrograman seperti Perl, Python, dan lain-lainnya adalah Open Source dan mempunyai platform independen, tetapi PHP didesain untuk bekerja dalam web dengan kelebihan pada konektifitas dan querying pada suatu database dengan menggunakan perintah yang sederhana yang dapat ditulis dalam 2 atau 3 baris kode. Engine dari scripting PHP akan mengoptimasi respon yang dibutuhkan dalam aplikasi web dimana tugas ini merupakan bagian dari web server. (Bunafit Nugroho, 2004)

#### **2.2.5 HTML 5**

HTML (*HiperText Markup Language*) 5 adalah sebuah bahasa markup untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari *Word Wide Web* (WWW), sebuah teknologi inti dari internet. HTML 5 adalah revisi kelima dari HTML (YM.Kusuma Ardhana, 2013)